



## SEKDA DIY AJAK SKPD BERHEMAT Haryadi Ancam Kandangkan Mobil Dinas

**YOGYA (KR)** - Pasca kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), Pemkot Yogyakarta terus melakukan penghematan. Langkah tersebut juga sekaligus sebagai upaya efisiensi anggaran. Dalam waktu dekat, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga akan mengeluarkan edaran terkait hal itu.

Haryadi mengaku, kenaikan harga BBM tidak akan berpengaruh signifikan pada APBD Kota Yogyakarta. Apalagi seluruh kendaraan dinas juga sudah tidak mengkonsumsi BBM bersubsidi. "Saya minta masyarakat ikut mengawasi. SPBU jangan melayani mobil plat merah yang meminta premium," jelasnya, Rabu (19/11).

Kendaraan dinas yang diketahui melanggar pun diancam untuk dikandangkan. Namun menurut Haryadi, hingga kini belum ada laporan kendaraan dinas yang nekat melakukan pelanggaran.

Terpisah, Sekda DIY, Drs Ichsanuri mengajak semua pihak termasuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan *stakeholders* terkait untuk melakukan penghematan dan menyikapi ke-

naikan BBM secara bijak.

"Terus terang saya belum bisa berkomentar banyak terkait dengan seberapa besar dampak dari kenaikan harga BBM. Kendati demikian, saya berharap para pegawai dan pimpinan SKPD di lingkungan Pemda DIY bisa menyesuaikan dan melakukan penghematan," kata Ichsanuri kepada *KR* di Kompleks Kepatihan, Rabu (19/11).

Ichsanuri mengatakan, pihaknya akan melihat kondisi dan perkembangan yang ada di lapangan, apakah kenaikan BBM berdampak pada kenaikan harga-harga atau tidak. Seandainya kenaikan BBM berdampak, pihaknya akan melakukan penghematan anggaran semaksimal mungkin terhadap sisa anggaran yang ada. Tindakan itu dilakukan, karena untuk melakukan perubahan terhadap APBD jelas tidak mungkin dilakukan. Karena kegiatan yang sudah direncanakan harus tetap berjalan dengan baik, secara otomatis perlu dilakukan penyesuaian melalui penghematan.

(Dh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005